



PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA DESA KEMIRI BARAT KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG



NOVA KARISMA
NIM. 4320019

2024

**PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PADA DESA KEMIRI BARAT KECAMATAN SUBAH
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NOVA KARISMA
NIM. 4320019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PADA DESA KEMIRI BARAT KECAMATAN SUBAH
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NOVA KARISMA
NIM. 4320019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Karisma

NIM : 4320019

Judul Skripsi : **Penerapan Good Corporate Governance
Pada Desa Kemiri Barat Kecamatan Subah
Kabupaten Batang.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karyapenulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Nova Karisma

4320019

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tamamudin, M.M

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.332. Tirto Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nova Karisma

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Nova Karisma

NIM : 4320019

Judul Skripsi : **Penerapan Good Corporate Governance Pada Desa Kemiri Barat Kecamatan Subah Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juni 2024
Pembimbing,



Dr. Tamamudin, M.M.
NIP. 19791030 200604 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Nova Karisma**
NIM : **4320019**
Judul : **Penerapan Good Corporate Pada Desa Kemiri Barat Kecamatan Subah Kabupaten Batang**

Dosen Pembimbing : **Dr. Tamamudin, M.M.**

Telah diujikan pada Kamis, 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M
P. 198104252015031002

Penguji II

Ina Mutmainah, M.Ak
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 20 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau inginkan mungkin tidak selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.” -Boy Candra-

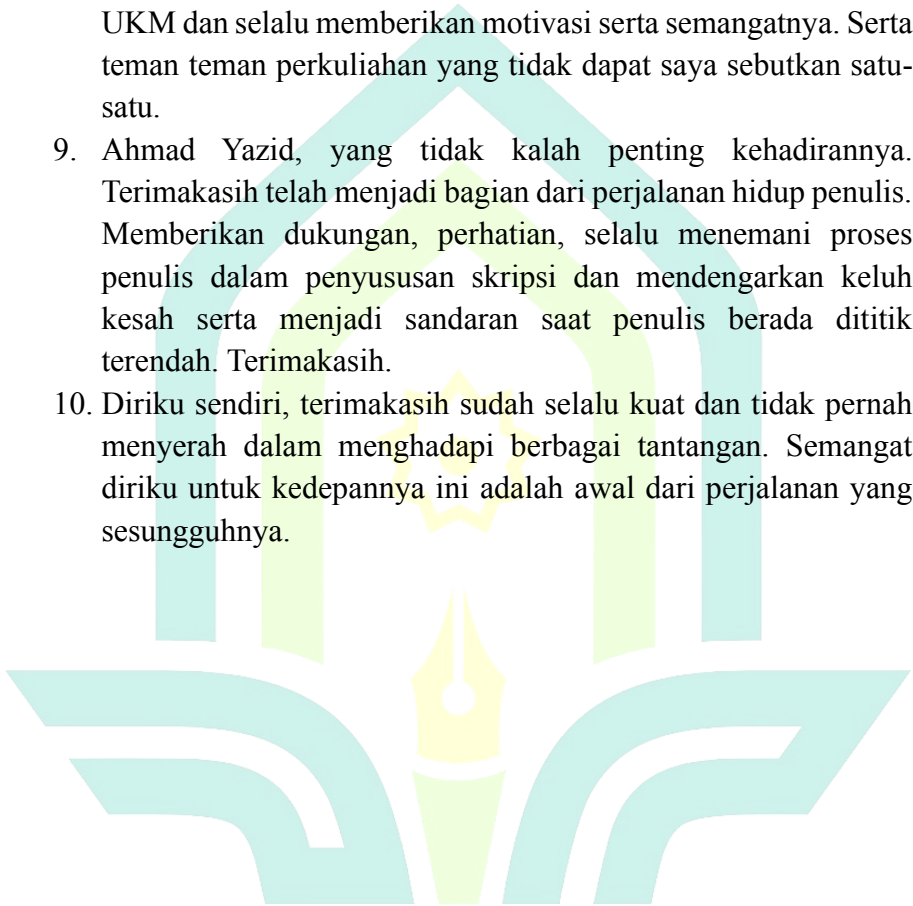


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya Bapak Kholidin dan Ibu Khotimah beserta keluarga besar yang sangat penting kehadirannya, telah memberikan ridho, dukungan dalam bentuk material ataupun moral, do'a, motivasi, serta kasih sayang yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penulis tidak kehilangan semangat dalam menyelesaikan skripsi, tanpa kalian aku tidak bisa sampai detik ini, makasih bapak dan ibu ku tercinta, Love you more than world.
2. Kepada adik saya Faiz Dwi Maulana yang seringkali menjahili saya tapi itu semua menjadi pelepas penat saya ketika dirumah, sehingga penulis tetap semangat dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar saya, yang telah mendoakan dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing terbaik, Bapak Dr. Tamamudin M.M. atas nasehat dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

6. Dosen Wali, Bapak Gunawan Aji M.Si. atas arahan yang baik dan nasehat selama empat tahun perkuliahan.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan menghibur ku. Muallifatul Khazanah, Angelly Fortuna A.P dan sahabat lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Teman-teman anggota Pengurus dan demisioner UKM Hafilah yang telah kebersamai saya ketika menjabat sebagai ketua UKM dan selalu memberikan motivasi serta semangatnya. Serta teman teman perkuliahan yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu.
9. Ahmad Yazid, yang tidak kalah penting kehadirannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Memberikan dukungan, perhatian, selalu menemani proses penulis dalam penyusunan skripsi dan mendengarkan keluh kesah serta menjadi sandaran saat penulis berada dititik terendah. Terimakasih.
10. Diriku sendiri, terimakasih sudah selalu kuat dan tidak pernah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan. Semangat diriku untuk kedepannya ini adalah awal dari perjalanan yang sesungguhnya.



ABSTRAK

NOVA KARISMA, Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Desa Kemiri Barat Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Prestasi Desa Kemiri Barat sebagai Desa Anti Korupsi peringkat pertama se-Jawa Tengah menandakan sebuah pencapaian luar biasa dalam upaya pemberantasan korupsi di tingkat desa. Hal ini mengundang perhatian untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini serta mekanisme yang diterapkan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Sampel dalam penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini penerapan sistem tata Kelola pemerintahan Desa Kemiri Barat sudah baik, hal ini tidak terlepas dari adanya unsur transparansi, akuntabilitas ataupun partisipasi masyarakatnya. Tercapainya prestasi yang diraih oleh Desa Kemiri Barat salah satunya menjadi Desa Anti Korupsi terbaik 1 di Jawa Tengah disebabkan karena ada nya seorang pemimpin yang bersifat terbuka dan berinteraksi tanpa adanya batasan pada anggota ataupun masyarakatnya, kemudian adanya perangkat desa yang kinerjanya jujur, transparan dan memiliki solidaritas tinggi, selain itu juga akrab dan sering berinteraksi bersama masyarakat, sehingga terciptanya suatu wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapatnya. Dan yang ketiga adanya masyarakat yang memiliki mindset bagus dan kesadaran yang tinggi.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, **Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat.**

ABSTRACT

NOVA KARISMA, Implementation of Good Corporate in West Kemiri Village, Subah District, Batang Regency.

West Kemiri Village's achievement as the first ranked Anti-Corruption Village in Central Java marks an extraordinary achievement in efforts to eradicate corruption at the village level. This invites attention to understanding the factors that contributed to this success as well as the mechanisms implemented to realize transparency and accountability in village government.

This research is included in the type of field research using qualitative methods. The sample in the research is in the form of primary data and secondary data collected using interviews, observation and documentation methods. This research uses data analysis with the steps of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research are that the implementation of the West Kemiri Village governance system is good, this cannot be separated from the existence of elements of transparency, accountability or community participation. The achievements achieved by West Kemiri Village, one of which is becoming the 1st best Anti-Corruption Village in Central Java, is due to the presence of a leader who is open and interacts without any restrictions on members or the community, then there is a village apparatus whose performance is honest, transparent and has solidarity. Timggi, apart from that, is also familiar and often interacts with the community, thus creating a forum for the community to express their opinions. And thirdly, there are people who have a good mindset and high awareness.

Keywords: Good Corporate Governance, Transparency, Accountability, Community Participation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin. M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. Tamamudin M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Gunawan Aji M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Bapak Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu dan staff pegawai yang telah banyak membantu.
9. Kepala desa, perangkat desa dan masyarakat desa Kemiri Barat yang telah memberikan izin dan membantu dengan baik selama penulis melakukan penelitian.

10. Orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk material ataupun moral.

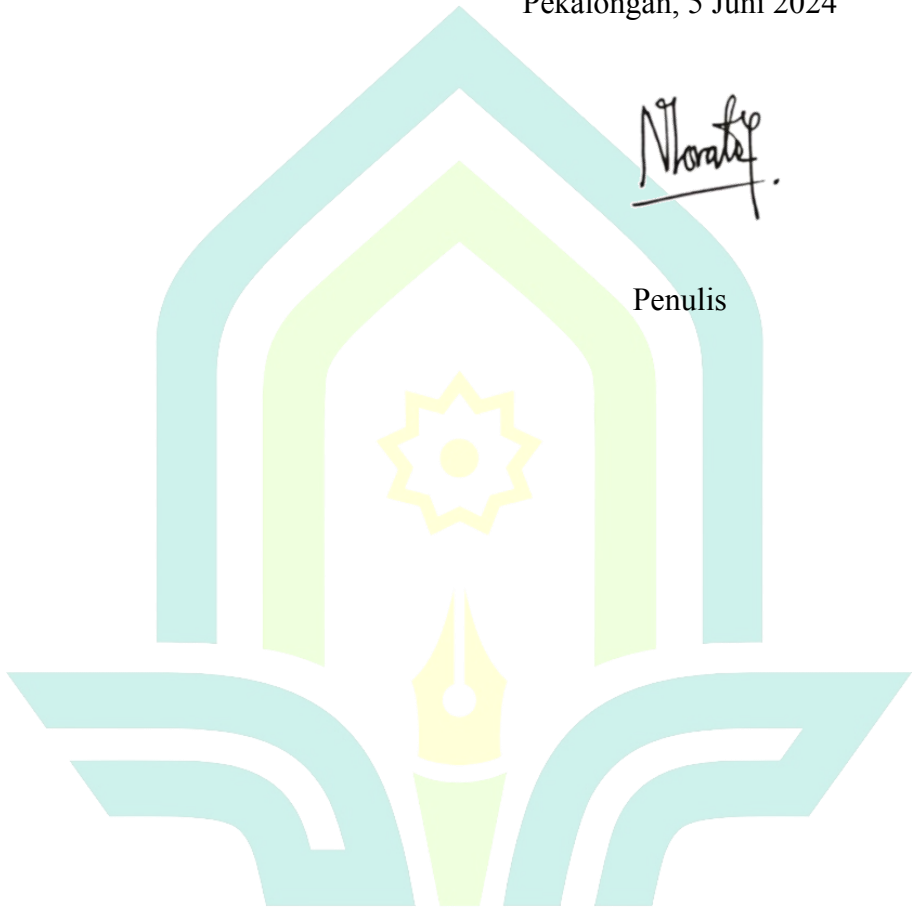
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalasa segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Juni 2024



Nhoratya.

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	7
C.Tujuan Penelitian	8
D.Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A.Agency Theory.....	11
B. <i>Good Corporate Governance</i>	12
C.Telaah Pustaka.....	16
D.Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Pendekatan penelitian	34
C. Setting Penelitian	34
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Sumber data.....	36
F. Teknik pengumpulan data	37
G. Teknik keabsahan data	38
H. Metode analisis data.....	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	40
B. Data dan pembahasan.....	45
a. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di Desa Kemiri Barat.....	45
b. Tingkat partisipasi masyarakat desa dalam pengambilan sebuah Keputusan di Desa Kemiri Barat.	104
c. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat di Desa Kemiri Barat.	111
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
َ...ا...يْ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ِ...يْ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ُ...وْ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasra dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	-- raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan

huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمِرتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairr

āziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

almīzān

Wa auf al-kaila wa-

Wa auf al-kaila wal

mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijju
al-baiti manistaṭā'a ilaihi
sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-
baiti manistaṭā'a ilaihi
sabīlā'

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ rasl	Wa mā Muhammadun illā
أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَأًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsīl allazī bibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَازَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ al-mubīn	Walaqadra'āhubil-ufuq Walaqadra'āhubil-ufuqil- mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ 'ālamīn	Alhamdulillāhirabbil al- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٍ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٍ قَرِيبٍ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
--	--

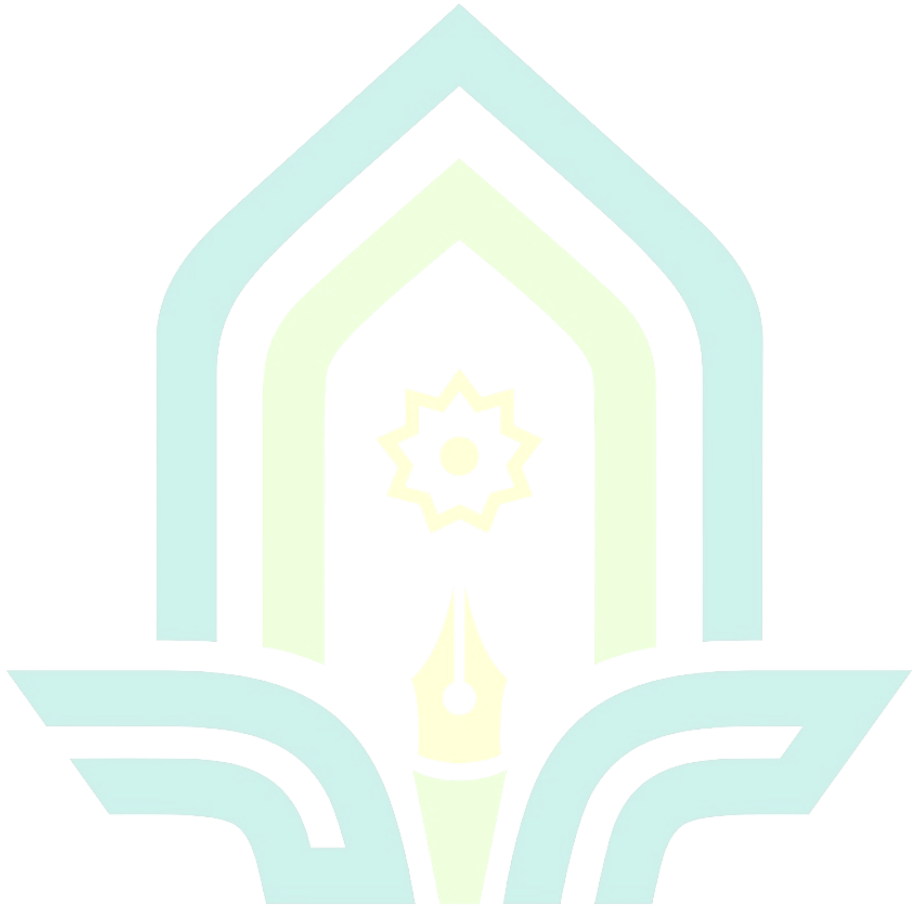
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Telaah Pustaka.....	16
--------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1. Kantor Kepala Desa Kemiri Barat	40
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kemiri Barat	42
Gambar 4.3. Peta Wilayah Desa Kemiri Barat.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi Infografis Anggaran 2023
- Lampiran 7 Dokumentasi Hasil Monitoring Dana Desa Tahap 1 2023
- Lampiran 8 Dokumentasi Musyawarah Masyarakat
- Lampiran 9 Dokumentasi Buku Aduan Desa Kemiri Barat
- Lampiran 10 Survei Perilaku Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Pada Desa Kemiri Barat (Periode Oktober-Desember 2022)
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah merupakan sebuah badan atau lembaga yang memiliki kewenangan untuk mengatur, mengelola dan mengendalikan suatu negara atau wilayah tertentu. Tugas utama pemerintah adalah menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan seperti membuat kebijakan, mengatur keamanan, dan memberikan pelayanan public selain itu pemerintah juga memiliki tugas untuk meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan penduduk serta memastikan bahwa setiap fungsi pemerintahan seperti eksekutif, yudikatif dan legislatif telah dijalankan secara optimal. Meskipun demikian, dalam prakteknya banyak kasus yang merugikan masyarakat dan tidak sesuai dengan kepentingan negara, baik oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Salah satu contoh Tindakan yang merugikan Masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah adalah tindakan fraud atau kecurangan (Haurissa & Dewi, 2021).

Pada saat ini negara kita sedang mengalami peningkatan masalah fraud dan hal itu menjadi permasalahan yang serius untuk negara kita. Banyak kejadian fraud yang melibatkan pejabat pemerintah. Selain itu, praktik-praktik fraud dalam pengelolaan keuangan publik juga terus menjadi sorotan masyarakat karena merugikan negara secara finansial yang menjadikan masyarakat menjadi tidak percaya dengan pemimpinnya sendiri. Karena pada dasarnya masyarakat memiliki harapan besar terhadap dana yang di kelola oleh pemerintah agar dapat dikelola secara maksimal untuk kepentingan bersama bukan digunakan untuk

kepentingan golongan ataupun pribadi. Dalam proses pengelolaan dana tersebut tentunya pemerintah memiliki akses yang kemungkinan dapat disalahgunakan dalam sebuah kepentingan seperti fraud.

Fraud termasuk dalam tindakan yang disengaja untuk menipu, mengelabui atau memanipulasi Lembaga atau pihak yang bersangkutan. Dalam konteks dengan menggunakan fasilitas Lembaga, yang mengakibatkan kerugian bagi Lembaga atau pihak terkait, dan dapat memberikan keuntungan bagi pelaku fraud pada waktu yang bersamaan baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam perspektif islam segala bentuk kecurangan sangat dilarang karena pada dasarnya dapat memberikan kerugian bagi banyak pihak. Seperti firman Allah pada surat Al-Muthafifin: 83 ayat 1-6:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ (١) الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (٢) وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُواهُمْ يُخْسِرُونَ

(٣) أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ (٤) لِيَوْمٍ عَظِيمٍ (٥) يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ (٦)

Artinya: Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?.

Pandangan islam tentang kecurangan dalam berbagai bidang khususnya bidang akuntansi dianggap sebagai perbuatan yang tercela karena membawa dampak yang merugikan. Kesadaran antifraud dalam perspektif islam berarti menghindari perbuatan curang yang di larang oleh agama, yaitu menyadari bahwa kita harus mencegah perbuatan curang dan tidak boleh merampas hak orang lain. Sebuah organisasi dapat mengimplementasikan berbagai kebijakan dan prosedur sebagai tindakan pencegahan. Kebijakan yang diterapkan adalah bentuk kontrol yang dapat mengawasi kinerja anggota organisasi tersebut. Melalui penerapan kebijakan ini

anggota dapat lebih memahami tugas mereka. Tindakan anggota yang melanggar prosedur yang ditetapkan dapat diidentifikasi sebagai perilaku curang. Pencegahan fraud ini bertujuan untuk mengurangi resiko yang dapat mengakibatkan kerugian yang disengaja. Agar Upaya antisipasi dapat berjalan lebih optimal, maka pencegahan ini harus dilakukan sedini mungkin.(Salsabil et al., 2019).

Salah satu tindakan yang dilakukan untuk pencegahan fraud adalah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif (*Good Corporate Governance* atau GCG). Hal tersebut sesuai dengan sektor akuntansi di Indonesia yang mengalami peningkatan, Sejalan dengan perubahan zaman dalam implementasi otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Sesuai dengan UU Nomor 32 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dimana fokus pemerintah adalah untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks perkembangan menuju sistem yang lebih demokratis, juga muncul kebijakan Good Corporate Governance atau pemerintahan yang baik. Good Corporate Governance merupakan suatu model manajemen pembangunan yang dikenal dengan administrasi pembangunan. Dimana pemerintah berperan sebagai agen perubahan masyarakat dalam negara berkembang dan pemerintah juga mendorong suatu wilayah melalui kebijakan, program, proyek, industri serta perencanaan anggaran yang memiliki pera krusial. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang efektif berasal dari kesepakatan antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam menjalankan tata pemerintahan suatu negara. Terwujudnya Good Corporate Governance yang baik menjadi sebuah prasyarat esensial bagi setiap pemerintahan untuk meraih aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita. dalam membangun dan memerintah suatu negara.(Armereo, 2021).

Menurut Menurut (Kusmayadi et al., 2015) Good Corporate Governance yaitu sebuah rangkaian penerapan tata kelola perusahaan yang optimal dengan tujuan untuk meningkatkan performa perusahaan, Menjaga kepentingan pihak-pihak yang terlibat dan meningkatkan ketaatan terhadap aturan, hukum, serta prinsip

etika yang berlaku. Secara singkat Good Corporate Governance bisa diartikan sebuah sistem yang diciptakan untuk menghasilkan tata kelola yang optimal. Ada 9 prinsip Good Corporate Governance diantaranya partisipasi masyarakat, implementasi hukum yang kuat, kepedulian terhadap masyarakat, berfokus pada kesepakatan Bersama, efektivitas dan efisiensi, keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, serta tanggung jawab. (Armereo, 2021).

Sulit dipungkiri, bahwa dalam dekade terakhir, istilah Good Corporate Governance semakin dikenal. Tidak hanya dikenal banyak pihak, tetapi juga dianggap sangat penting, hal ini dikarenakan Good Corporate Governance dianggap sebagai salah satu factor kunci keberhasilan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang, serta digunakan untuk bersaing secara efektif dalam pasar bisnis global. Selain itu kegagalan dalam penerapan Good Corporate Governance dianggap dapat menyebabkan masalah ekonomi yang parah atau ketidakstabilan ekonomi seperti peristiwa di wilayah Asia dan Amerika Latin. (Daniri, 2005).

Penerapan Good Corporate Governance menjadi penting diberbagai sektor, termasuk sektor pemerintah dan desa, dimana keuangan publik dan asset publik menjadi tanggung jawab yang berwenang dan sangat rentan terhadap kecurangan. Dengan penerapan Good Corporate Governance dapat memberikan pengaruh positif pada sektor yang menerapkan seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Ulum & Suryatimur, 2022) dengan hasil penelitian bahwa apabila mengimplementasikan Good Corporate Governance dengan menanamkan prinsip-prinsip moral yang positif maka dapat menciptakan sebuah perusahaan yang sehat dan bebas dari kecurangan.

Dalam sudut pandang islam Good Corporate Governance, faktor-faktor seperti pencegahan penipuan (fraud) dan integritas memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam islam mengambil keuntungan wajar dalam bisnis dianggap sebagai tindakan yang membawa keberkahan, selama pelaksanaannya tanpa adanya praktik kecurangan, penimbunan, penipuan, atau tindakan yang tidak adil.

Dalam persepektif islam menekankan bahwa cara Perusahaan memngelola harta,mereka memperngaruhi pertannggung jawavan di akhirat. Dalam islam rinsip *Good Corporate Governance* merujuk pada al-qur'an dan hadis Yang membuat perbedaan dengan konsep tata kelola perusahaan yang baik menurut perspektif Barat.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya berlaku untuk perusahaan,tetapi dapat diterapkan pada tingkat pemerintah desa.Contoh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada pemerintah desa adalah di Desa Kemiri Barat terletak di Kabupaten Batang Jawa Tengah yang mendapat pengakuan dari KPK sebagai Desa Anti Korupsi peringkat 1 di Jawa Tengah pada tahun 2023, sebuah desa yang terletak di Pantai Utara Kabupaten Batang ini juga meraih penghargaan sebagai Desa Anti korupsi terbaik di Jawa Tengah pada tahun 2022, pengakuan ini diberikan langsung oleh Tim Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia. Prestasi Desa Kemiri Barat juga mendapat penghargaan dari pejabat (PJ) Bupati Batang yaitu Lani Dwi Rejeki, yang disampaikan saat rapat koordinasi dan pemantauan program pencegahan korupsi yang dihadiri oleh Direktur Koordinasi Supervisi III KPK RI Brigjen Pol Bachtiar Ujang Purnama, yang bertempat di Aula Bupati Batang pada 8 Maret 2023. Pj Bupati Batang dengan bangga mengumumkan dengan bangga bahwa Desa Kemiri Barat berhasil menduduki peringkat pertama di Jawa Tengah dengan skor 97. Dalam kesempatan tesebut, beliau juga menyampaikan bahwa kepatuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Batang dalam mengajukan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk tahun 2022. (Kab Batang, 2023).

Desa Kemiri Barat merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Batang, Desa Kemiri Barat berada di wilayah yang cukup jauh dari kota kabupaten. Jarak Desa Kemiri Barat ke kota kecamatan adalah 5 km dan 35 km ke kota kabupaten. Karena berada jauh dari keramaian kota, biasanya para tamu yang ingin ke Desa Kemiri Barat akan memiliki apriori setelah masuk lewat jalan pantura, sebab dengan melalui hutan jati, mereka beranggapan Desa

Kemiri Barat berada di hutan belantara, gong lewang lewong dan sangat mengerikan. Namun setelah memasuki wilayah Desa Kemiri Barat mereka terkesima dengan kondisi desa yang sejuk, nyaman, damai dengan tata letak desa yang bagus dan warganya yang ramah. Masyarakat Desa Kemiri Barat memiliki berbagai macam profesi sebagai mata pencahariannya, mulai dari petani, buruh tani, pedagang, wiraswasta, guru dan sebagian Pegawai Negeri Sipil. Namun mengingat Desa Kemiri Barat merupakan Desa Agraris sebagian besar masyarakatnya adalah petani daratan dengan hasil produksinya antara lain adalah kelapa, pisang, petai dll. Untuk masa yang akan datang dan dalam penyusunan RPJM Desa Kemiri Barat lebih memprioritaskan pada pembangunan infrastruktur jalan dan makadam dengan akses antar desa yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat (Wikipedia, n.d.-a).

Dalam upaya untuk memerangi korupsi, berbagai strategi dan pendekatan telah diterapkan. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah penerapan Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik. GCG merupakan konsep yang diadopsi dari praktik terbaik dalam pengelolaan perusahaan yang mencakup prinsip-prinsip dasar seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan. Penerapan GCG di pemerintahan desa bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang bersih, berintegritas, dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Desa Kemiri Barat, telah berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan baik, sehingga mendapatkan pengakuan sebagai Desa Anti Korupsi terbaik se-Jawa Tengah. Penghargaan ini merupakan bukti nyata bahwa penerapan GCG dapat membawa perubahan positif dalam tata kelola pemerintahan desa. Keberhasilan ini tentu menarik untuk dikaji lebih dalam guna memahami faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap pencapaian ini dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat.

Fenomena Desa Kemiri Barat sebagai desa anti korupsi menarik untuk diteliti karena keberhasilannya dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang kuat dan

efektif dalam mencegah dan mengurangi kasus korupsi dan fraud di tingkat desa. Melalui desa ini pula dapat dijadikan contoh atau inspirasi bagi desa-desa lain dalam upaya membangun pemerintahan yang transparan dan bebas korupsi.

Hasil pra penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG di Desa Kemiri Barat telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi tata kelola pemerintahan dan kualitas pelayanan publik. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen kepemimpinan yang kuat, partisipasi aktif masyarakat, penggunaan teknologi informasi, dan mekanisme pengawasan yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG dengan menggunakan 7 indikator diantaranya keadilan, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, moralitas, kehandalan dan komitmen). Melalui studi kasus yang dilakukan, akan dikaji mengenai faktor-faktor yang menyebabkan desa Kemiri Barat berhasil mencapai tingkat keberhasilan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut

1. Bagaimana tingkat penerapan akuntabilitas di Desa Kemiri Barat?
2. Bagaimana tingkat transparansi yang diterapkan di Desa Kemiri Barat dalam pengelolaan keuangan publik dan praktik pencegahan fraud?
3. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat desa dalam pengambilan sebuah Keputusan di Desa Kemiri Barat?
4. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat di Desa Kemiri Barat?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut

1. Mengetahui tingkat penerapan akuntabilitas di Desa Kemiri Barat dalam konteks *Good Corporate Governance* (GCG)
2. Mengetahui tingkat transparansi yang diterapkan di Desa Kemiri Barat dalam pengelolaan keuangan publik dan praktik pencegahan fraud.
3. Mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat desa dalam pengambilan sebuah Keputusan di Desa Kemiri Barat.
4. Mengetahui apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan akuntabilitas,transparansi,dan partisipasi masyarakat di Desa Kemiri Barat?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat umum
 - a. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menggunakan indikator akuntabilitas dan transparansi di tingkat desa.
2. Manfaat khusus
 - a. Bagi pemerintah desa

Menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan perangkat desa sebagai dasar untuk meningkatkan tata Kelola pemerintahan desa yang efektif dalam pencegahan fraud.
 - b. Bagi akademisi

Memberikan kontribusi dalam membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pencegahan fraud tingkat desa
 - c. Bagi peneliti

Menjadi acuan penelitian-penelitian selanjutnya tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menggunakan indikator akuntabilitas dan transparansi

d. Bagi Masyarakat

Memberikan kontribusi dalam membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), akuntabilitas dan transparansi dalam pencegahan fraud tingkat desa.

E. Sistematika Pembahasan

Struktur penyusunan proposal ini terdiri dari V (lima) bab, dan setiap bab memiliki keterkaitan yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu keseluruhan yang integral. Rincian penyusunan terdapat dalam sistematika penulisan berikut :

BAB I PENDAHULUAN, mencakup beberapa sub-bab yang memberikan gambaran mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Sub-bab ini membentuk dasar dan pengantar untuk memahami ruang lingkup, tujuan, serta relevansi penelitian yang dilakukan.

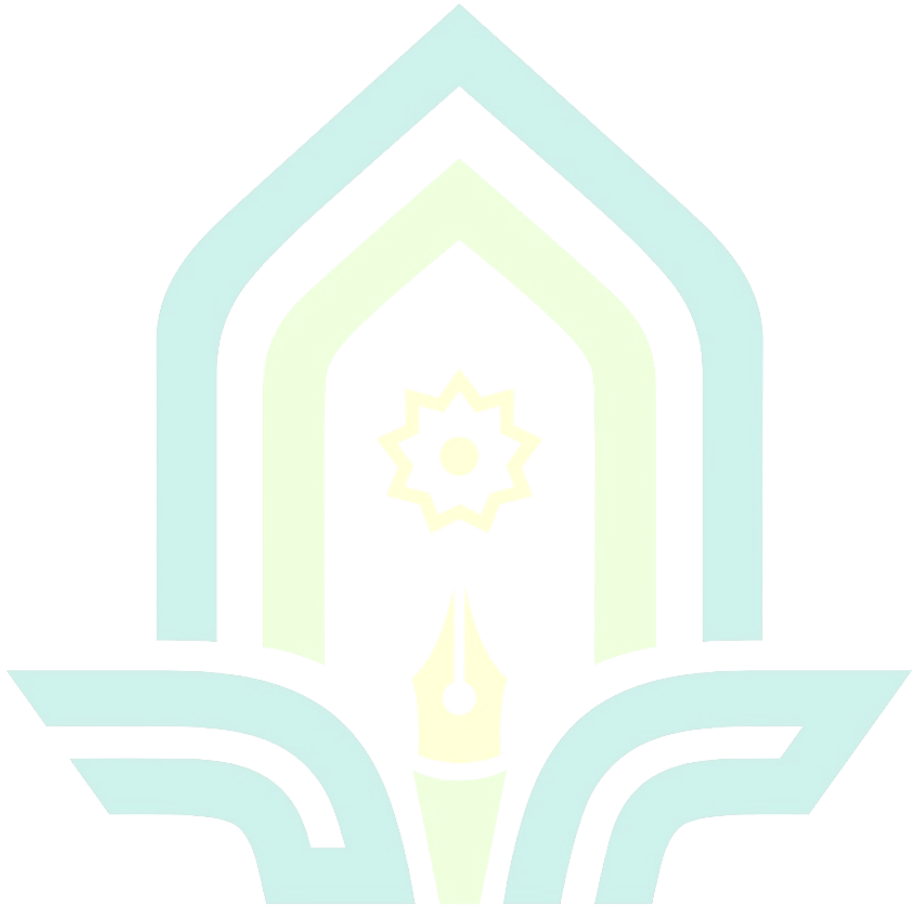
BAB II LANDASAN TEORI yang memuat teori-teori yang diterapkan dalam penelitian ini perlu ditempatkan di awal, setelah bagian Pendahuluan, agar dapat dipahami dan diverifikasi dengan lebih baik.

BAB III METODE PENELITIAN yang berisi tentang rincian penelitian. Dengan memahami rincian metode ini, diharapkan penelitian dapat dilaksanakan dengan cermat dan menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan. industri batik di Pekalongan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN, Bab ini menguraikan hasil analisis dan pembahasan, memberikan pemahaman yang mendalam terhadap temuan penelitian, dan menyoroti kontribusi penelitian terhadap literatur dan praktik di bidang yang diteliti.

BAB V PENUTUP, Penutup ini memberikan gambaran keseluruhan tentang penelitian yang telah dilakukan, menekankan

signifikansinya, dan memberikan inspirasi untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut di masa yang akan datang. Dengan demikian, Bab 5 menandai akhir dari perjalanan skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Kemiri Barat adalah salah satu contoh desa yang berhasil menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara efektif, menjadikannya Desa Anti Korupsi peringkat 1 di Jawa Tengah. Keberhasilan ini dicapai melalui keterbukaan informasi yang menyeluruh, partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan, pengawasan yang ketat oleh tim independen, serta penggunaan teknologi informasi untuk memastikan akses informasi yang mudah dan cepat. Edukasi yang berkelanjutan tentang pentingnya transparansi dan pencegahan korupsi juga telah menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif warga desa. Semua langkah ini telah menciptakan pemerintahan desa yang bersih, akuntabel, dan dipercaya oleh masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup di Desa Kemiri Barat.

Desa Kemiri Barat juga dikenal karena pembayaran pajak tepat waktu, bahkan menerima penghargaan sebagai pembayar pajak tercepat pada tahun 2010. Sekretaris Desa, Aminudin Aziz, menegaskan bahwa pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) selalu dilakukan sebelum jatuh tempo, menunjukkan pertanggungjawaban desa kepada pemerintah. Secara keseluruhan, Desa Kemiri Barat mempraktikkan akuntabilitas dengan memastikan akses publik terhadap laporan, memberikan penjelasan dalam forum terbuka, dan memastikan kehadiran aktor terkait dalam proses tersebut.

Desa Kemiri Barat menerapkan prinsip transparansi melalui proses musyawarah dusun dan desa serta penggunaan papan informasi untuk melibatkan masyarakat dalam penetapan program kerja yang masuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Kemudian, prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dilaksanakan melalui berbagai

langkah, seperti musyawarah dusun dan desa, pemasangan papan informasi, serta penggunaan aplikasi SISKEUDES. Disamping langkah-langkah diatas dalam menjaga transparansi nya Desa Kemiri Barat terdapat tradisi "Getuk Turan" yang digunakan untuk mengumumkan penggunaan dana desa secara langsung kepada masyarakat setempat. Pendapat dari narasumber juga menegaskan bahwa keterbukaan ini menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan antara pemerintah desa dan warganya, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam pengawasan dan pembangunan desa.

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Desa Kemiri Barat menunjukkan komitmen yang kuat dalam membangun tata kelola pemerintahan yang baik dan berkelanjutan. Desa ini berhasil menciptakan pelayanan yang efisien dan berkeadilan melalui sistem gratis dan merata, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan. Keterbukaan dalam pengelolaan dana desa membangun kepercayaan masyarakat dan memastikan akuntabilitas serta partisipasi yang tinggi dalam pembangunan desa. Desa Kemiri Barat juga menunjukkan akuntabilitas yang tinggi dalam perencanaan anggaran dan pelaporan pertanggungjawaban kepada berbagai pihak terkait, memastikan penggunaan dana desa yang tepat sasaran. Implementasi nilai-nilai moralitas seperti kejujuran, gotong royong, dan solidaritas menjadi landasan dalam mencegah korupsi dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Dengan demikian, penerapan GCG di Desa Kemiri Barat tidak hanya meningkatkan efisiensi pemerintahan desa, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh bagi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan untuk kesejahteraan semua warganya.

Dalam hal partisipasi masyarakat, partisipasi masyarakat Desa Kemiri Barat dalam pengambilan keputusan sangat tinggi. Dimulai dari tingkat RT hingga tingkat desa, proses partisipatif ini dipandu oleh koordinator KPMD dan

BPD. Masyarakat memiliki kesempatan untuk menyuarakan aspirasi dan kebutuhan mereka, yang menjadi dasar untuk pembuatan kebijakan. Partisipasi ini tidak hanya memberikan legitimasi pada kebijakan, tetapi juga mencegah korupsi dan penyalahgunaan wewenang.

Dalam implementasi prinsip *Good Corporate Governance* dengan menggunakan indikator transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat di Desa Kemiri Barat didukung beberapa faktor pendukung diantaranya Pertama, tingginya kesadaran masyarakat, yang secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang cenderung tinggi di kalangan warganya, Kedua, peran penting kepala desa yang selalu menunjukkan sikap terbuka dalam setiap kegiatan dan keputusan yang diambil, Ketiga, kinerja yang baik dari perangkat desa menjadi pilar utama dalam memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat.

Tentunya dalam penerapan sesuatu tidak lepas dari adanya sebuah kendala ataupun halangan, dalam penerapan prinsi *Good Corporate Governance* khususnya transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat, Menurut Kepala Desa menyebutkan kendala terkait efisiensi waktu, seperti banyaknya kegiatan dan tugas tambahan dari pemerintah kabupaten, hal ini tidak menjadi hambatan besar dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya penerapan sistem tata Kelola pemerintahan Desa Kemiri Barat sudah baik, hal ini tidak terlepas dari adanya unsur transparansi, akuntabilitas ataupun partisipasi masyarakatnya. Tercapainya prestasi yang diraih oleh Desa Kemiri Barat salah satunya menjadi Desa Anti Korupsi terbaik 1 di Jawa Tengah disebabkan karena optimalnya dalam penerapan *Good Corporate Governance* karena ada nya seorang pemimpin yang bersifat terbuka dan berinteraksi tanpa adanya batasan pada anggota ataupun masyarakatnya, kemudian adanya perangkat desa yang kinerjanya jujur, transparan dan memiliki solidaritas tinggi,

selain itu juga akrab dan sering berinteraksi bersama masyarakat, sehingga terciptanya suatu wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapatnya. Dan yang ketiga adanya masyarakat yang memiliki mindset bagus dan kesadaran yang tinggi.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa yang berkualitas sehingga mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* (Akuntabilitas, Transparansi, dan partisipasi masyarakat) maka peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian di Desa Kemiri Barat Kecamatan Subah Kabupaten Batang:

1. Untuk pemerintahan Desa Kemiri Barat dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa yang telah berjalan dengan baik, sehingga dapat mencapai tingkat yang lebih optimal di masa depan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator-indikator yang relevan untuk mengukur tingkat Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).
3. Dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa, disarankan untuk mengembangkan program edukasi yang lebih luas dan terstruktur. Program ini dapat mencakup penyuluhan tentang pentingnya pengawasan anggaran desa, pelatihan tentang cara membaca dan menganalisis laporan keuangan desa, serta pemberian informasi yang mudah dipahami tentang proses perencanaan dan penggunaan anggaran desa.
4. Untuk memastikan akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan desa, disarankan untuk memperkuat lembaga pengawasan independen, seperti tim audit atau inspektorat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, N. (2000). *Metodologi Studi Islam* (4th ed.). PT Grafindo Persada.
- Arafat, W. (2008). *How To Implement GCG Effectively*. Skyrocketing Publisher.
- Armereo, C. (2021). Analisis Good Corporate Governance Pada Pengelolaan Keuangan di Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang. *Jurnal Ekombis Review*, 9(2), 241–254.
- Asih, K. G., & Adiputra, I. M. P. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2.0.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 12–23.
- Budiati, Y., Sugiyanto, E.K., & Niati, A. (2020). pengaruh Gcg Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal. *Kuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*.
- Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Airlangga University Press.
- Daniri, M. A. (2005). *Good Corporate Governance: Konsep dan penerapannya di Indonesia*. Ray Indonesia.
- Dewi, F. G. R., & Sapari. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- Eisenhardt, K. M., & Eisenhardt, K. M. (2018). Linked references are available on JSTOR for this article: Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.

- Haurissa, N. F., & Dewi, C. N. (2021). Fraud di Pemerintahan Analisis Meta: Studi di Indonesia. *Perspektif Akuntansi*, 4(3), 297–319. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i3.p297-319>
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1038>
- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4237>
- Kab Batang, M. (2023). *Desa Kemiri Barat Jadi Desa Peringkat 1 Jawa Tengah Anti Korupsi Oleh KPK*. Info Publik. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/719932/desa-kemiri-barat-jadi-peringkat-1-jawa-tengah-desa-anti-korupsi-oleh-kpk>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*.
- Lexy, M. J. (2007). *Moleong J Lexy*. PT Remaja Rosdakarya.
- Loina Lalolo, K. P. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*.
- Malaha, A., Dunggio, T., & Suleman, J. (2020). , 2020 Accepted: Sept. 16. *Journal Of Health, Technology And Science (JHTS)*, 1(1), 1–6.
- Miles, B. Matthew & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Moeloeng, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Oktavia, W. T., & Aliyah, S. (2022). Analisis Faktor Yang

Mempengaruhi Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Daerah. *Among Makarti*, 15(2), 215–232.
<https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.322>

Prastowo, A. (2011). *Panduan Kualitatif*. Diva Press.

Salsabil, S. M., Utami, I., & Hapsari, A. N. S. (2019). Fraud Dan Whistleblowing: Tinjauan Pengelolaan Dana Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(1), 64–76.
<https://doi.org/10.30813/jab.v12i1.1510>

Sari, B. R. (2020). Pengelolaan Keuangan Desa Ditinjau Dari Undang-Undang Desa Menuju Masyarakat Yang Mandiri. *Jurnal Lex Renaissance*, 5(2), 488–507.
<https://doi.org/10.20885/jlr.vol5.iss2.art15>

Setyawati, V. D., & Ferdinand, D. Y. Y. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemaknaan Masyarakat Desa Secara Kualitatif. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 122–127.
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/13665>

Solomon, A. dan J. F. S. (2002). *The SRI dilemma for pension fund trustees: Some perception of their evolving role. Business Relationships, Accountability, Sustainability and Society (BRASS). Working Paper Series No. 7: 1-145.*

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

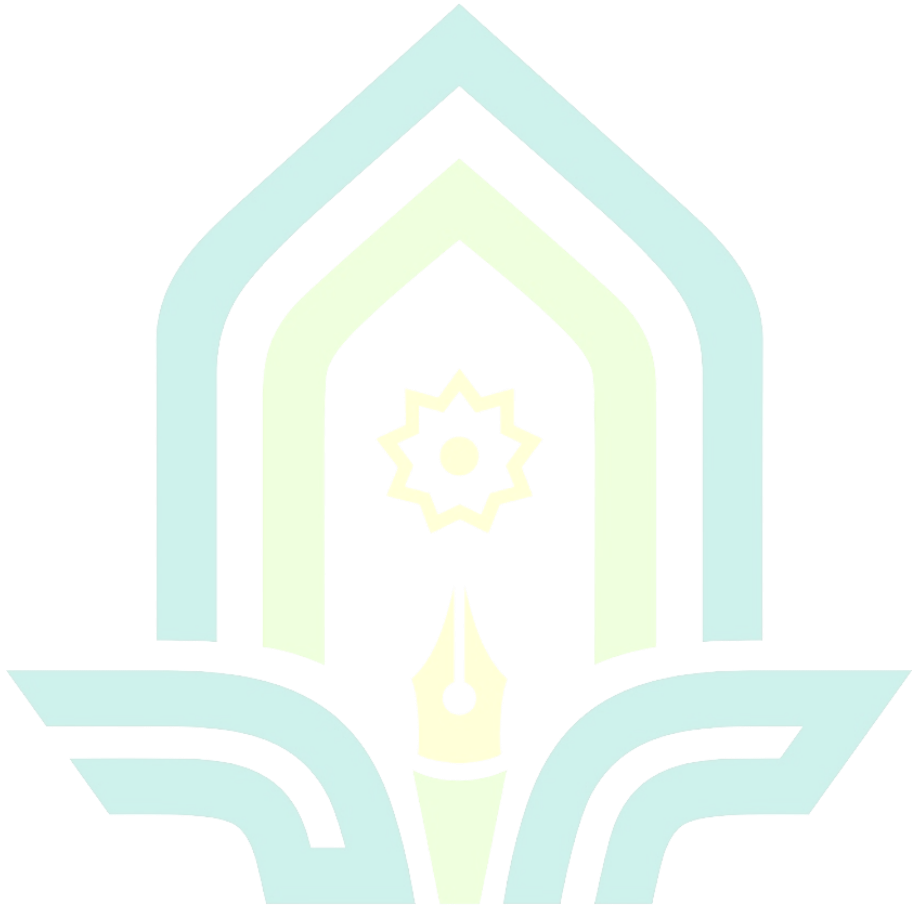
Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam

Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1328>

Wikipedia. (n.d.-a). *Kemiri Barat, Subah, Batang*.

Wikipedia. (n.d.-b). *Moral*. Retrieved June 26, 2024, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Moral>



Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Nova Karisma
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 18 November 2002
3. Alamat rumah : JL. Pemuda Gg, 32 RT 01/RW 07
Kauman Batang
5. Nomor handphone : 085770687354
6. Email : Novakarisma9040@gmail.com
7. Nama ayah : Kholidin
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Khotimah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

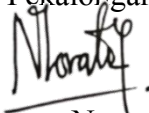
B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Kauman 01 Batang (2008-2014)
2. SMP : SMP Negeri 1 Batang (2014-2017)
3. SMA : MA Darul Amanah Sukorejo Kendal
(2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM SPEAC, Divisi Arab, 2022.
2. UKM HAFILAH, Ketua, 2023.
3. GENBI TEGAL, Divisi Eksternal, 2023.

Pekalongan, 5 Juni 2024



Nova Karisma